

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian inferensial yang menarik kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis statistik dengan data empiris yang dikumpulkan melalui pengukuran (Djaali, 2020). Teknik penelitian menggunakan analitik korelasi merupakan kegiatan atau proses pengumpulan data, untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel dalam subjek atau objek yang diteliti. Tujuan dari penelitian korelasi ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian (Alfianika, 2018). Dimensi penelitian menggunakan *Cross-Sectional* merupakan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu dan tidak ada penelitian lain yang dilakukan pada waktu lain sebagai pembanding (Djaali, 2020). Dalam penelitian ini diteliti hubungan stres dan asupan *junk food* dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri di Kabupaten Garut.

#### **B. Variabel Penelitian**

Definisi luas dari variabel adalah segala sesuatu berupa apa saja yang peneliti pilih untuk mengumpulkan data untuk menarik kesimpulan selama proses penelitian (Ilham *et al.*, 2023). Variabel dalam penelitian ini yaitu stres, *junk food* dan dismenore.

## 1. Definisi Konseptual

### a. Variabel *independent* (bebas)

Variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) dikenal sebagai variabel independen (independen). Peneliti mengukur, memanipulasi, atau memilih variabel independen untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diamati (Wawan & Aat, 2021). Variabel independen pada penelitian ini adalah stres dan konsumsi *junk food*.

### b. Variabel *dependen* (terikat)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Independen). Variabel dependen ialah suatu variabel yang diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruh variabel bebas ini termasuk faktor-faktor yang muncul atau berubah berdasarkan apa yang peneliti perkenalkan oleh peneliti (Wawan & Aat, 2021). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian dismenore primer.

## 2. Definisi Opeasional

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Dismenore Primer	Nyeri pada saat haid yang menyebabkan seseorang perlu untuk istirahat dan terjadi pada saat 12-24 bulan setelah <i>menarche</i> .	<i>Kuesioner Numeric Ranting Scale</i> (NRS)	Mengisi Kuesioner	1. Ya (NRS >0) 0. Tidak (NRS = 0)	Nominal

2.	Stres	Suatu kondisi yang menekan keadaan psikis seseorang.	<i>Kuesioner Kessler Psychological Distress Scale (KPDS)</i>	Mengisi Kuesioer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak stres (&lt;20)</li> <li>2. Stres ringan (20-24)</li> <li>3. Stres sedang (25-29)</li> <li>4. Stres berat (30-50)</li> </ol>	Ordinal
3.	<i>Junk Food</i>	Frekuensi mengonsumsi makanan ( <i>Junk Food</i> )	<i>Kuesioner Food Frequency Questionnaire (FFQ)</i>	Mengisi Kuesioer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jarang : Apabila skor yang diperoleh &lt; skor rata-rata responden</li> <li>2. Sering : Apabila skor yang diperoleh <math>\geq</math> skor rata-rata responden</li> </ol>	Ordinal

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari semua bagian yang diminati (Polit & Beck, 2018; I Ketut, 2022). Populasi penelitian ini adalah seluruh santri putri di Madrasah Tsanawiyah Persatuan Islam 73 Garogol di Kabupaten Garut.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang telah melewati sejumlah prosedur dengan maksud untuk mencakup atau mempelajari karakteristik tertentu dari populasi utama (I Ketut, 2022).

Dalam Penelitian ini perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus ini digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari populasi yang jumlahnya yaitu sebanyak 191 dengan tingkat presisi yang digunakan

dalam penentuan sampel sebesar 10%. Berikut rumus slovin dan cara menghitung sampelnya:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan:

$n$  : ukuran sampel

$N$  : ukuran populasi

$e$  : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir,  $e = 0,1$  (10%) (Indra Prasetya, 2022).

Dengan rumus slovin tersebut, besarnya penarikan jumlah sampel dari penelitian yaitu:

Jumlah populasi di Madrasah Tsanawiyah Persatuan Islam 73 Garogol adalah

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{191}{1+(191 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{191}{2,91}$$

$$n = 65,6 = 66 \text{ sampel}$$

Besar sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 66 ditambah dengan 10% dari jumlah sampel atau 7 orang untuk menghindari *drop out* maka jumlah sampel di Madrasah Tsanawiyah Persatuan Islam 73 Garogol Kabupaten Garut adalah 73 santri.

Pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability-purposive sampling*. Sugiyono (2019) mendeskripsikan mengenai teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan melakukan

pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel pada penelitian ini meliputi orang-orang yang terseleksi yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi sampel sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Santri putri berusia 12-15 tahun.
- 2) Santri putri yang telah haid
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Santri yang belum haid
- 2) Santri yang tidak mengikuti pengumpulan data hingga selesai

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

a. Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk mengetahui lebih dalam tentang hubungan stres dan asupan *junk food* dengan prevalensi dismenore primer.

b. Data sekunder

Data sekunder berasal dari catatan bagian santri Madrasah Tsanawiyah Persatuan Islam 73 Garogol di Kabupaten Garut. Ini memberikan informasi tentang jumlah santri putri.

## 2. Pengumpulan data

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data untuk merumuskan penelitian yang akan dilakukan. Kuesioner adalah jenis instrumen penelitian yang mengajukan sejumlah pertanyaan atau jenis instruksi lain kepada responden untuk mendapatkan informasi dari responden, sebagian besar kuesioner berisi pertanyaan tertutup dan terbuka (Teddy & Priyono, 2023). Pada penelitian ini variabel stres menggunakan kuesioner *Kessler Psychological Distress Scale*, variabel konsumsi *Junk Food* menggunakan kuesioner *Food Frequency Questionnaire*, dan dismenore menggunakan kuesioner *Numeric Rating Scale*.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan oleh seorang peneliti untuk memperoleh, mengukur, dan menganalisis data atau informasi dari subjek tentang poin atau masalah yang diteliti (Editege Insiye, 2020; Heru, 2021). Pada penelitian ini instrument penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpul data yang pada umumnya digunakan untuk penelitian. Kuesioner umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk dari lembaran kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk diisi/ diberikan jawaban. Kuesioner merupakan metode pengumpul data yang efisien, apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari reponden. Kuesioner sangat cocok digunakan

untuk jumlah responden yang cukup besar dan mencakup wilayah yang luas. Tujuan dari penggunaan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi pada variabel yang diukur pada penelitian (I Komang & I Kadek, 2020).

Terdapat tiga kuesioner dalam instrumen penelitian ini:

### **1. Kuesioner Stres**

Alat ukur untuk menilai tingkat stres yaitu terdapat sepuluh pertanyaan membentuk Kuesioner *Skala Distress Psikologis Kessler*. Skala pengukuran dengan lima kriteria berikut:

- a. Skor 1 tidak merasa stres
- b. Skor 2 jarang merasa stres
- c. Skor 3 kadang-kadang merasa stres
- d. Skor 4 sering merasa stres
- e. Skor 5 tidak pernah merasa stres.

Jumlah skor dari sepuluh soal tersebut akan digunakan untuk menentukan skor minimal dan maksimal, yaitu masing-masing 10 dan 50.

Berikut ini adalah kategori tingkat stres:

- a. Skor <20 : Tidak Stres
- b. Skor 20-24 : Stres Ringan
- c. Skor 25-29 : Stres Sedang
- d. Skor 30-50: Stres Berat

## 2. Kuesioner Konsumsi *Junk Food*

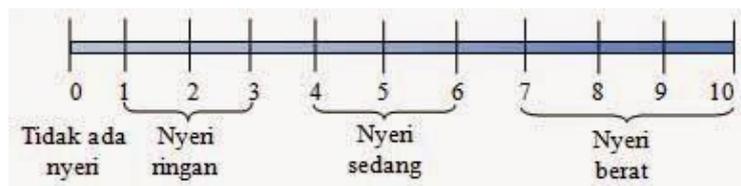
Kuesioner Frekuensi Makanan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) adalah kuesioner yang dirancang untuk mengetahui perilaku konsumsi *junk food*. Skala pengukuran dengan enam kriteria berikut:

- a. Sering sekali ( $> 1x/hari$ ): Skor 50
- b. Sering ( $1x/hari$ ) : Skor 25
- c. Biasa ( $3-6x/minggu$ ) : Skor 15
- d. Kadang-kadang ( $1-2x/minggu$ ) : Skor 10
- e. Jarang ( $1-3x/bulan$ ) : Skor 1
- f. Tidak pernah : Skor 0

Jumlah skor tersebut akan digunakan untuk menentukan dikategorikan sering apabila skor yang diperoleh lebih dari sama dengan skor rata-rata responden, dan jarang apabila skor yang diperoleh kurang dari skor rata-rata responden.

## 3. Kuesioner Skala Nyeri Dismenore

Skala nyeri *Numerical Rating Scale* (NRS) sebagai alat untuk menilai dismenore pada remaja putri, alat ukur ini berupa garis lurus yang mewakili intensitas nyeri terus menerus. Alat ukur penelitian penelitian ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden (Setiana & Nuraeni, 2021). Pertanyaannya mengacu pada tingkatan nyeri yang dirasakan oleh responden. Kuesioner diisi oleh responden menggunakan rentang 0 hingga 10 dari skala intensitas nyeri yang dirasakan:



**Gambar 3. 1**  
**Skala Nyeri Dismenore**

- 1) Tidak ada keluhan nyeri (tidak nyeri) = 0
- 2) Ada rasa nyeri, mulai terasa, tetapi masih dapat ditahan (nyeri ringan) = 1 – 3
- 3) Ada rasa nyeri, terasa mengganggu, dan dengan usaha yang cukup kuat untuk menahannya (nyeri sedang) = 4 – 6
- 4) Ada rasa nyeri, terasa sangat mengganggu/ tidak tertahankan, sehingga Skor yang diperoleh digunakan untuk menentukan dikategorikan “Ya” jika (NRS >0) dan kategori “Tidak” jika (NRS = 0).

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas ialah upaya untuk menjamin tingkat validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian (instrumen pengumpulan data). Uji validasi juga dapat dianggap sebagai uji ketetapan atau akurasi alat ukur penelitian (Nasiti, 2019). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah baku, sehingga tidak diperlukan untuk melakukan uji validitas. Adapun uji validitas pada kuesioner stres dan konsumsi makanan yang dilakukan oleh Tsamara (2019) yaitu dengan melakukan uji coba kuesioner KPDS dan FFQ pada 36 Mahasiswi Program Studi Farmasi

Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Angkatan 2016. Kuesioner *Kessler Psychological Distress Scale* (KPDS) ini terdapat 10 dari 10 pertanyaan kuesioner valid. Sedangkan untuk *Food Frequency Questionnaire* (FFQ), 2 dari 15 pertanyaan tidak valid, diantaranya yaitu *spagetti* dan makanan lainnya, maka 2 pertanyaan tersebut dihilangkan dalam kuesioner. Selanjutnya untuk instrumen pengukuran skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya, berdasarkan Li, Liu dan Herr (2007), angka validitas skala nyeri NRS menunjukkan  $r=0,90.64$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Uji instrumen yang bertujuan untuk mengetahui ketahanan suatu instrumen dalam pengumpulan data. Reliabilitas menunjukkan bahwa alat tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama pada lain waktu dan tempat (Nasiti, 2019). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah baku, sehingga tidak diperlukan untuk melakukan uji reliabilitas. Adapun pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh Tsamara (2019) dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu. Pertanyaan yang valid secara bersama diukur reliabilitasnya, sedangkan pertanyaan yang tidak valid tidak dilanjutkan uji reliabilitasnya. Teknik uji reliabilitas yang digunakan ialah *Alpha Cronbach*. Standar yang digunakan yaitu  $r > 0,6$ . Sebesar 0,853 pada uji reliabilitas kuesioner KPDS, 0,862 pada kuesioner FFQ dan pengukuran skala nyeri NRS didapatkan sebesar 0,95 yang berarti kuesioner ini reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah langkah penting. Karena itu harus diperhitungkan dan dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pengolahan data sebagai berikut:

#### a. Pengecekan Data (*Editing*)

Pengecekan data bertujuan untuk memeriksa kembali kelengkapan kuesioner dan data yang masuk. Proses memastikan bahwa setiap pertanyaan pada kuesioner telah dijawab, tidak ada yang tertinggal, bahwa jawabannya jelas, konsisten, dan relevansi jawaban dengan pertanyaan yang secara keseluruhan berkaitan dengan kemungkinan kesalahan.

#### b. Pengkodean Data (*Coding*)

Pengkodean data mempermudah pengolahan data, proses penyusunan data mentah kuesioner sedemikian rupa sehingga mudah dibaca oleh komputer disebut pengkodean data. Setelah itu, huruf data diubah menjadi angka atau bilangan.

1) Dismenore Primer yaitu “Ya=1”, “Tidak=0”

2) Stres yaitu “Tidak Stres=1”, “Stres Sedang=2”, “Stres Ringan=3”,  
“Stres Berat=4”

3) Konsumsi *Junk Food* yaitu “Sering=1”, “Jarang=0”

#### c. Pemasukan (*Entering*)

Proses penginputan/pemasukan data survei yang telah dikumpulkan ke tabel master atau data *base computer* dan membuat distribusi frekuensi.

Lalu data tersebut diberi kode dan diolah di PC/komputer dengan bantuan *software* SPSS 20 untuk membantu peneliti dalam menganalisis data-data yang telah dikumpulkan.

d. *Cleaning*

Kegiatan pemeriksaan dan pengembalian data dalam bentuk table distribusi frekuensi pada aplikasi SPSS 20 untuk memastikan tidak ada kesalahan input data.

e. Analisa (*Analizing*)

Pengolahan data sesuai dengan tujuan penelitian dikenal dengan istilah analisis data. Analisis data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data. Informasi yang terkumpul kemudian dimasukkan melalui analisis univariat dan bivariat.

## 2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat atau analisa deskriptif ialah sering dipakai dalam menganalisis data dengan mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan digeneralisasikan. Tujuannya mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian (Sugiyono,2013;Yunica,2021). Analisis univariat pada penelitian ini yaitu menganalisis variabel stres, konsumsi *junk food*, dan dismenore pada remaja putri. Pada variabel *dependen* yaitu kejadian dismenore.

## b. Analisa Bivariat

Analisis yang dilakukan secara langsung terhadap dua variabel disebut analisis bivariat. Dengan mengaitkan data dari variabel pertama dengan data dari variabel kedua, dilakukan analisis bivariat. Statistik inferensial digunakan dalam hasil analisis bivariat penelitian ini untuk menguji hipotesis untuk menjawab adanya dugaan ada tidaknya hubungan antara kedua variabel (Yunica,2021).

Menurut Notoatmodjo (2018) mengatakan bahwa analisis bivariat adalah analisis yang menggunakan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini, uji statistik yang dilakukan dari analisis bivariat yaitu uji *spearman rank*. Uji *spearman* dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini menggunakan uji *spearman* dengan  $\alpha = 0,05$ . Analisis dengan uji *spearman* sebagai berikut:

1. Hubungan stres dengan kejadian dismenore dilakukan menggunakan uji *spearman*
2. Hubungan *Junk Food* dengan kejadian *dismenore* dilakukan menggunakan uji *spearman*

Dalam uji *spearman*, memiliki nilai korelasi dari 0 sampai 1. Berikut merupakan interpretasi hasil dari uji *spearman* sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Tabel Interpretasi uji *spearman rank*

Parameter kekuatan	r	Interpretasi
Kekuatan Korelasi (r)	0,0 – 0,2	Hubungan Sangat lemah
	0,2 – 0,4	Hubungan Lemah
	0,4 – 0,6	Hubungan Sedang
	0,6 – 0,8	Hubungan Kuat
	0,8 – 1,0	Hubungan sangat kuat
Arah Korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel A, semakin tinggi variabel B
	Negatif	Semakin tinggi variabel A, semakin rendah variabel B
Nilai P	Nilai $p > 0,05$	Korelasi tidak bermakna
	Nilai $p < 0,05$	Korelasi bermakna

(Dahlan, M Sopiyyuddin. 2016).

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi dilapangan
- b. Menentukan tempat penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah Peris 73 Garogol Kabupaten Garut.
- c. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada Pembimbing dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung yaitu Hubungan stres dan Konsumsi *Junk Food* dengan Kejadian Dismenore Primer pada Remaja Putri di Kabupaten Garut.
- d. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung untuk pengambilan data awal dan melakukan studi pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Persatuan Islam 73 Garogol Kabupaten Garut.

- e. Peneliti mendapatkan izin studi pendahuluan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung dengan nomor surat 1461/01-FIKes/UNISA-BANDUNG/III/2023.
- f. Peneliti melakukan studi kepustakaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- g. Peneliti mendapatkan surat balasan dari Madrasah Tsanawiyah Persatuan Islam 73 Garogol Kabupaten Garut setelah dilakukannya studi pendahuluan.
- h. Menyusun Proposal
- i. Sidang Proposal
- j. Revisi

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Mengajukan surat permohonan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung
- b. Peneliti mendapatkan surat *Ethical Approval* dengan nomor surat 486/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2023
- c. Memberikan surat izin penelitian ditujukan kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Peris 73 Garogol Kabupaten Garut.
- d. Menentukan responden sesuai kriteria inklusi penelitian yang digunakan.
- e. Menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.
- f. Memberikan lembar *informed consent* kepada responden yang bersedia lalu meminta tanda tangan responden.
- g. Memberikan lembar kuesioner

- h. Melakukan pengolahan data dan analisa data. Data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang ditentukan oleh peneliti.
- i. Hasil pengolahan data akan dirumuskan dalam kesimpulan penelitian, apakah ada hubungan stres dan konsumsi *junk food* dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri di Kabupaten Garut.

### **3. Tahap Akhir**

- a. Menyusun laporan skripsi
- b. Presentasi hasil penelitian / sidang skripsi
- c. Revisi hasil penelitian / sidang skripsi
- d. Pengumpulan draf hasil siding skripsi

### **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Persatuan Islam 73 Garogol Kabupaten Garut. Alamat Pesantren Persatuan Islam 73 Garogol: Jl. Raya Pasirwangi (Garogol) Padaasih Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat, Kode pos 44161 Indonesia. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juli 2023.

### **J. Etika Penelitian**

Standar dan norma etis untuk penelitian harus didasarkan pada dinamika perubahan masyarakat. Untuk memastikan bahwa privasi, kerahasiaan, dan hak subjek untuk mendapatkan manfaat dari efek penelitian sesuai dengan prinsip

keadilan, kebenaran, dan humanisme, peneliti harus menjaga sikap ilmiah berdasarkan prinsip etika dan norma penelitian (Kemenkes, 2017; Handayani, 2018). *Ethical Approval* sudah diberikan dari Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan nomor surat 486/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2023

Tiga Prinsip Etik menurut Kemenkes RI (2017) sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Pada prinsip ini adalah bentuk penghargaan/penghormatan terhadap harga diri manusia sebagai orang yang memiliki kesempatan dalam memilih dan bertanggung jawab atas apa yang pilihannya. Peneliti memberikan pilihan/kebebasan kepada subjek untuk ikut berpartisipasi atau tidak berpartisipasi atas kebijakannya sendiri dan tanpa paksaan. Salah satu cara peneliti menghormati harkat dan martabat subjek adalah dengan menyusun formulir *informed consent*.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Kewajiban untuk membantu orang lain sambil memaksimalkan keuntungan oranglain dan meminimalkan kerugiannya adalah prinsip etika berbuat baik. Subjek ikut berpartisipasi dalam penelitian kesehatan agar tujuan dalam penelitian ini bisa tercapai.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Kewajiban untuk memperlakukan setiap orang sama dengan mereka yang secara moral benar dan berhak atas hak-haknya disebut sebagai prinsip etika keadilan. Prinsip etik keadilan yaitu dengan perlakuan dan manfaat yang

sama untuk semua subjek penelitian, tanpa memandang usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, atau latar belakang budaya atau pertimbangan etnik.